



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Januari 2020

Halaman: 19

SIDANG GUGATAN KE KONI DIY Banyak Atlet Pindah Tanpa Surat Mutasi

YOGYA (KR) - Sidang lanjutan gugatan sembilan atlet Kota Yogyakarta yang dicoret KONI DIY dari kepesertaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY kembali digelar oleh Pengadilan Negeri (PN) Kota Yogya, Kamis (16/1). Dalam persidangan dengan agenda tunggal meminta keterangan saksi tersebut mengungkap fakta baru, banyak atlet yang pindah daerah tanpa disertai surat mutasi ternyata tetap bisa bermain.

Dalam persidangan yang dipimpin hakim ketua Asep Permana SH MH tersebut, saksi Yoseph Junaidi yang dihadirkan oleh penggugat memberikan keterangan di hadapan majelis hakim terkait adanya banyak atlet yang tampil di Porda DIY XV-2019 tanpa disertai adanya surat mutasi. Hal tersebut jelas bertolak belakang dengan nasib 9 atlet penggugat yang dilarang ikut karena persiapan yang

sama.

Menurut Junaidi, atlet-atlet yang pindah dari satu daerah ke daerah lain tapi tanpa disertai surat mutasi tersebut ada banyak dan berada di sejumlah cabang olahraga (cabor) yang diadakan di Porda DIY kemarin. "Misalnya dari anggar ada, basket ada, sepakbola juga ada. Mereka berpindah dari daerah satu ke daerah lain tanpa surat mutasi dan tetap bisa main di Porda," ujarnya.

Hanya saja, saat ditanya lebih detail mengenai nama atlet-atlet yang diutarakan melakukan perpindahan dari satu daerah ke daerah lain tanpa surat mutasi namun bisa main di Porda DIY oleh hakim, Junaidi tidak dapat menyebutkan secara rinci siapa saja namanya. "Namanya saya tidak begitu ingat. Tapi data yang kami miliki, itu ada. Basket itu ada yang dari Yogya pindah ke Bantul tanpa mutasi bisa

main," jawab pria yang juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum KONI Yogya ini.

Junaidi juga mengungkapkan dirinya juga belum pernah melihat wujud surat mutasi yang menjadi pangkal persoalan di kasus ini. "Meski katanya banyak atlet yang pindah daerah secara sah dan main di Porda, tapi belum pernah saya lihat fisik surat mutasi itu. Ini kan aneh," tegasnya.

Dalam kesempatan lain, Kuasa Hukum 9 atlet Penggugat, Bastari Ilyas SH MH mengatakan, apa yang diterangkan saksi Junaidi dalam persidangan tersebut jelas mendukung segala materi gugatan yang pihaknya ajukan di persidangan ini.

"Keterangan-keterangan tadi jelas menunjukkan jika ada unsur melawan hukum dalam penetapan keputusan mencoret kesembilan atlet ini dari Porda DIY," ujarnya. **(Hit)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005